

# LAMPIRAN



## Lampiran 1 : Transkrip Wawancara

## 1. Hasil Wawancara

Nama : Cheltis Carles Kehek

Umur : 21 tahun

Profesi : Mahasiswa

Tanggal wawancara : 8 Februari 2021

Lokasi wawancara : Rumah Kos Teleng

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apa tujuan anda kuliah di luar daerah Papua?	saya memang sudah dari SMA sekolah di jawa dengan bantuan Afirmasi Dikti yang mengharuskan saya keluar dari Papua dengan tujuan mendapatkan pengalaman baru ketika kita beradaptasi di negeri orang. Saya juga kalo terus ada di Papua saya yakin saya tidak akan berkembang dari segi karakter dan lain lain
2	Beasiswa Afirmasi anda gunakan untuk kebutuhan apa saja?	jadi kaka uang Afirmasi itu kita beli yang lain bukan makanan saja kaya saya yang saya beli itu baju, celana, parfum, minyak rambut, dan lain-lain terus pake jalan-jalan juga mumpung ada di Bali. Jadi ini sudah

		yang buat kita sering kehabisan uang sebelum dana cair
3	apa yang anda lakukan untuk membuat budaya yang anda miliki bisa dikenal oleh warga Undiksha?	kami juga sering ikut berpartisipasi di acara fakultas dan kampus kaya dies natalis di auditorium hari itu, kami diijinkan untuk menampilkan tarian Papua. Dan auditorium juga di gunakan sebagai tempat pendaftaran ulang gitu kaka buat mahasiswa
	apakah mahasiswa Afirmasi Papua pernah menggunakan GOR untuk kegiatan ?	Gedung olahraga Undiksha kami secara khusus belum pernah pakai kak, tapi kalo untuk kegiatan kampus seperti lomba-lomba pas dies kami pernah gunakan

## 2. Hasil Wawancara

Nama : Yulian Kamasan Ronsumbre

Umur : 21 tahun

Profesi : Mahasiswa

Tanggal wawancara : 8 Februari 2021

Lokasi wawancara : Rumah Kos Teleng

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apa tujuan anda kuiah di	sebelumnya orang tua saya sangat

	<p>luar daerah Papua?</p>	<p>mendukung saya untuk mencari beasiswa          Afirmasi Dikti ini karna tujuan orang tua          saya dan juga saya untuk mendapatkan          pendidikan yang lebih baik, pengalaman          baru, teman-teman baru, beradaptasi          dengan situasi baru di luar Papua. Puji          Tuhan saya lulus seleksinya dan          mendapatkan beasiswa ini dan berangkat          ke luar Papua dan akhirnya bisa kuliah di          Undiksha Singaraja. Dan saya tidak lupa          bahwa saya harus melakukan adaptasi          agar mendapatkan semua yang saya          inginkan</p>
--	---------------------------	---

### 3. Hasil Wawancara

Nama : Hellena Patiran

Umur : 21 tahun

Profesi : Mahasiswa

Tanggal wawancara : 9 Februari 2021

Lokasi wawancara : Rumah Kos Teleng

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apa tujuan anda kuliah di	jadi saya juga sudah ikut beasiswa ini dari

	<p>luar daerah Papua?</p>	<p>SMA dan di terima. Saya di tempatkan di Salatiga Jateng, saya juga tentunya memiliki beberapa tujuan saat saya menerima beasiswa Afirmasi ini. Tujuan yang pertama itu, saya mau cari ilmu dan pengalaman yang berbeda di tempat lain (diluar Papua) dan dari hal ini ada banyak hal positif yaitu saya bisa belajar budaya lain selain budaya Papua, saya bisa mengetahui bahasa mereka dan memiliki teman dari luar papua, yang kedua saya pribadi bisa meringankan beban orang tua dengan bantuan beasiswa ini, dan yang ketiga saya pikir saya mendapatkan beasiswa Afirmasi ini saya bisa jalan-jalan ke Jawa dan sekarang saya bisa berada di Bali untuk kuliah. Seperti orang bilang menyelam sambil minum air cari ilmu sambil jalan-jalan</p>
2	<p>apa yang anda lakukan untuk membuat budaya yang anda miliki bisa</p>	<p>Seperti begitu kaka. Kami memang ingin sekali memperkenalkan kebudayaan kami bagi Undiksha. Dari yang saat kami tampil</p>

	<p>dikenal oleh warga Undiksha?</p>	<p>di dies natalis kami juga beberapa kali diundang di beberapa fakultas seperti FBS dan MIPA. Dengan begitu identitas kami sebagai mahasiswa Papua tidak perlahan hilang karna pengaruh dari proses adaptasi itu sendiri</p>
3	<p>Dimana tempat tinggal kalian selama tinggal di Singaraja?</p>	<p>Kami anak-anak Papua yang berstatus Afirmasi semua di tempatkan ke asrama Undiksha kaka, asrama itu ada dua tempat yang satu di jalan jataayu dan di Jinengdalem yang di Jinengdalem itu khusus yang mahasiswa olahraga. Tapi sekarang asrama yang di jalan jataayu itu lagi di perbaiki makanya kami semua di pindahkan ke asrama Jinengdalem tapi hanya sebagian yang mau menempati asrama itu karna jauh tempatnya dari kampus kaka makanya sebagian memilih kos</p>

#### 4. Hasil Wawancara

Nama : Fredikus Marean

Umur : 18 tahun

Profesi : Mahasiswa

Tanggal wawancara : 10 Maret 2021

Lokasi wawancara : Asrama Jinengdalem

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apa tujuan anda kuliah di luar daerah Papua?	Ya pasti kita semua orang memiliki tujuan untuk melakukan sesuatu, seperti saya. Saya punya yaitu mendapatkan beasiswa. Afirmasi ini untuk meringankan beban orang tua saya kerna memang untuk kuliah itu perlu biaya yang banyak apalagi keluar dari kita punya kampung, tujuan yang kedua itu biar saya juga bisa belajar di luar Papua belajar banyak hal.
2	apa yang menjadi kendala saat anda beradaptasi di Undiksha?	saya baru pertama kali keluar dari Papua dan masih berbicara dengan logat asli kampung saya, saya pertama kali masuk kelas dan mengikuti pelajaran, saya mengerti apa yang teman-teman, bapa dosen dan ibu dosen katakan. Tapi saat saya ikut berbicara teman-teman dan dosen sedikit tidak mengerti dengan apa yang saya bicara saya di bilang terlalu cepat

		dalam berbicara makadaro itu saya belajar untuk berbicara dengan nada yang pelan dan juga logat saya, saya belajar untuk mengikuti logat Bali agar bisa di pahami oleh teman-teman dan dosen di kelas
--	--	---

## 5. Hasil Wawancara

Nama : Yanne Silfa Lantipo

Umur : 20 tahun

Profesi : Mahasiswa

Tanggal wawancara : 10 Maret 2021

Lokasi wawancara : Asrama Jinengdalem

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apa tujuan anda kuliah di luar daerah Papua?	ya kalo tujuan saya agar bisa mandiri, tanggung jawab sendiri, dan agar mengatasi semua sendiri ketika sudah berada di tempat lain (diluar Papua) memetik hal-hal baik yang ada di sini dengan cara beradaptasi dan bisa mempraktekannya nanti jika saya kembali nanti
2	apa yang menjadi kendala saat anda beradaptasi di	awal kuliah saya sedikit merasa minder kak, karena teman-teman menggunakan bahasa

	Undiksha?	<p>yang saya tidak mengerti, kadang juga saya berfikir mungkin mereka bicarakan saya, tapi saya memberanikan diri untuk berbicara duluan dengan mereka, kadang mereka memang tanya yang aneh-aneh tapi sa tanggapi dengan balik bercanda dengan mereka, akhirnya sampai sekarang mereka akrab dengan saya, padahal di jurusan Teknik Mesin saya perempuan sendiri, tapi teman-teman terima saya dengan baik, malah setiap kegiatan mereka selalu ajak saya kak</p>
--	-----------	--

## 6. Hasil Wawancara

Nama : Yuno

Umur : 19 tahun

Profesi : Mahasiswa

Tanggal wawancara : 10 Maret 2021

Lokasi wawancara : Asrama Jinengdalem

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	apa yang menjadi kendala saat anda beradaptasi di	Jujur aja saya pertama kali mengikuti kegiatan belajar di kelas saya merasa

	Undiksha?	<p>minder karna saya mendengar teman-teman baru di kelas berbicara menggunakan bahasa Bali saya langsung merasa gimana begitu dengan gaya bicara saya yang saya pikir tidak akan di mengerti oleh teman-teman. Lucunya saat saya coba untuk menanyakan sama teman perempuan di sebelah saya karna dia kortinya, saya Tanya begini “ee halo kira-kira dosennya jam berapa datang ya” terus dia bingung terus dia bilang lagi ke saya katanya “tadi ngomong apa?? Bisa di pelanin gak ngomongnya” dan saya langsung bicara dengan nada pelan di situ baru dia sedikit mengerti dengan mengatakan “ohh kamu nanya dosen, kayaknya sebentar lagi datang dosennya” dari situ saya merasa bahwa aduhh susah juga kalo terus seperti ini dan saya pelan-pelan mengubah bicara saya dengan nada pelan ketika berbicara dengan teman-teman yang bukan Papua</p>
--	-----------	--

## 7. Hasil Wawancara

Nama : Luckas Norman Kabarek

Umur : 22 tahun

Profesi : Mahasiswa

Tanggal wawancara : 26 Oktober 2020

Lokasi wawancara : kampus Undiksha

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	apakah benar mahasiswa Afirmasi Papua selalu berusaha mempertahankan cirri khas yang kalian miliki?	Iya kaka kami selalu berusaha mempertahankan identitas kami dari Papua, seperti pada saat dies natalis kami ingin sekali berpartisipasi dalam pentas seni tersebut. Dan saya selaku ketua mahasiswa Afirmasi Undiksha langsung mengajukan permohonan ke BEM Undiksha agar kami bisa diijinkan tampil membawa tarian khas Papua
2	apakah keberadaan Perpustakaan memberi dampak bagi anda?	Iya kaka kita juga ke perpustakaan kalo ada tugas yang Sumbernya dari buku begitu dan saya buat skripsi pun Sumbernya banyak menggunakan buku yang di sediakan oleh perpustakaan Undiksha

## 8. Hasil Wawancara

Nama : Tedimus Bapor

Umur : 20 tahun

Profesi : Mahasiswa

Tanggal wawancara : 22 Maret 2021

Lokasi wawancara : Asrama jinangdalem

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	apakah membangun hubungan di gereja dapat membantu anda dalam proses bertahan di Singaraja?	ya kaks menurut sa memang gereja cukup membantu kami untuk menguatkan hati supaya kami tetap kuat ada di tempat perantauan, selain itu di gereja kan kami juga ketemu dengan teman-teman lain dan didini lebih mudah kami beradaptasi kak, kayak rasa percaya diri kami semakin bertambah karena kami yakin orang gereja tidak akan menganggap kami rendah begitu kaks

## 9. Hasil Wawancara

Nama : Henry Willy Kaisiri

Umur : 21 tahun

Profesi : Mahasiswa

Tanggal wawancara : 22 Maret 2021

Lokasi wawancara : Rumah kos teleng

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	<p>kegiatan apa yang membuat kalian merasa lebih mudah beradaptasi digereja?</p>	<p>di gereja ni kadang ada ibadah diluar kak, kayak kalo hari raya Paskah kan gereja adakan ibadah diluar gereja jadi kami diijinkan ikut untuk mempererat rasa kekeluargaan kak, jadi dari kegiatan-kegiatan seperti ini kami bisa rasa lebih dekat dan punya keluarga baru kak</p>
2	<p>Apakah benar mahasiswa dari daerah lain sering menanyakan hal-hal yang membuat anda merasa tidak nyaman?</p>	<p>betul kaks seperti sa pu teman-teman waktu pertama masuk kuliah mereka tanya banyak sekali sampe sa bosan dengan mereka pu pertanyaan. Di Papua itu masih pake koteka kah, apalagi mereka bercanda dengan kata Sumber air-Sumber air padahal di Papua sana itu air kita buang-buang kaka. Kaka pasti tau di Papua itu air berlimpah, tapi karna iklan itu Sumber air su dekat itu mereka kira Papua ini sama dengan NTT. Ada yang bikin saya sedih juga kalo pas pembagian kelompok di kelas mereka pilih yang pintar-pintar saja</p>

		<p>saya yang Papua ini tidak di panggil</p> <p>mungkin mereka pikir di Papua</p> <p>kekurangan guru seperti yang ada di berita- berita makanya mereka pikir kita ini masih</p> <p>bodo</p>
--	--	--

## 10. Hasil Wawancara

Nama : Maria Bernadetha Kamerop

Umur : 21 tahun

Profesi : Mahasiswa

Tanggal wawancara : 22 Maret 2021

Lokasi wawancara : Rumah kos teleng

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	<p>apa yang menjadi kendala saat anda beradaptasi di Undiksha?</p>	<p>sa pernah rasa salah jurusan kak, padahal sa ingin tembus di penjaskes tapi sa malah lulus di jurusan Matematika, itu sa langsung rasa sa tidak akan mampu kak, sa coba jalani sampe semester 4 tapi memang sa tidak kuat skali, terus pengaruh sa juga aktif di atlet cricket jadi sa sering ijin dan sa pu nilai jatuh skali, akhirnya sa pilih pindah jurusan ke penjaskes kak</p>

2	apakah setelah di jurusan baru anda merasa ada perubahan prestasi?	sa pu IPK waktu di jurusan lama itu 2,15 kak tapi setelah sa pindah jurusan sa pu IPK sudah mulai naik kak sekarang jadi 2,97 kak, di jurusan baru ini juga sa mulai aktif bertanya, pokoknya aktif dikelas kak, sa juga paham dengan apa yang dosen sampaikan kak
3	Dari mana anda mendapat info tentang pencairan beasiswa, sehingga anda bisa mengatakan bahwa beasiswa tersebut sering terlambat pencairannya?	kita kan waktu awal masuk jadi mahasiswa itu, dari Dikti sampaikan utuk mahasiswa Afiriasi mengenai dana hidup akan dicairkan 6 bulan sekali terhitung dari awal semester jadi jatuhnya itu di bulan Maret dan bulan September, itu kampus beritahu waktu awal pertemuan dengan Rektor kaks, tapi ternyata uang cair melebihi janji pencairan kak, apalagi pas tahun ajaran baru, ini pengaruh dari keterlambatan mahasiswa mengirim data ke kampus kan otomatis kampus terlambat mengirim data mahasiswa yang masih aktif tahun itu ke Dikti kak
4	hal apa yang sering	orang-orang yang mungkin belum pernah

	<p>membuat anda tidak nyaman saat berinteraksi dengan masyarakat?</p>	<p>ke Papua mereka seringkali tanya ke kita kalo ketemu biasanya pertanyaannya itu kaya gini di Papua itu orang-orangnya masih primitif ya, masih makan orang ya, masih pake koteka ya, di Papua itu masih hutan ya atau dari iklan Sumber air su dekat yang di buat di NTT pun mereka mengira bahwa di Papua juga mengalami hal serupa. Jujur saja kaka pertanyaan itu kadang buat saya dan mungkin semua teman-teman Papua yang ditanya merasa jengkel juga. Tapi kita tanggapi dengan santai atau biasanya saya memilih menjawab pertanyaan yang penting kaya di Papua itu sudah tidak hutan lagi dan koteka itu di gunakan sebagai pakaian adat dan tidak semua orang-orang di Papua memakai koteka</p>
5	<p>kapan saja anda berurusan dengan UPT TIK</p>	<p>Kita menghubungi puskom itu saat ada kendala saja kaya penyusunan KRS, mata kuliah yang tidak muncul dan teman-teman Papua yang pindah jurusan untuk</p>

		mengubah data mereka
6	Apa yang menjadi kendala anda dalam proses pembelajaran?	sa juga rasa salah jurusan kak, padahal sa ingin tembus di penjaskes tapi sa malah lulus di jurusan Matematika, itu sa langsung rasa sa tidak akan mampu kak, sa coba jalani sampe semester 4 tapi memang sa tidak kuat skali, terus pengaruh sa juga aktif di atlet cricket jadi sa sering ijin dan sa pu nilai jatuh skali, akhirnya sa pilih pindah jurusan ke penjaskes kak, dan kampus memang memberi tanggapan yang cepat dan tidak terkesan memberatkan kami kak, kadang kan orang bilang pindah jurusan susah, tapi kami puji Tuhan kampus layani dengan baik dan kami bisa benar-benar nyaman disini kak

#### 11. Hasil Wawancara

Nama : Enos Kepno  
 Umur : 19 tahun  
 Profesi : Mahasiswa  
 Tanggal wawancara : 10 April 2021  
 Lokasi wawancara : Asrama jinangdalem

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	<p>Apa yang menjadi kendala anda dalam proses pembelajaran?</p>	<p>sa awalnya di penjaskesrek kaka sa pandah ke hukum karna di jurusan awal sa harus mempelajari teknik dasar di semua bidang olahraga sedangkan yang sa kuasai hanya sepak bola, karna di Papua sa sering main bola makanya sa pilih penjaskesrek tapi susah juga makanya sa pindah ke hukum karna di kampong membutuhkan sarjana hukum kaka</p>
2	<p>fasilitas yang kampus berikan apa saja?</p>	<p>Kami di asrama juga di fasilitasi dengan wifi dan mengakses menggunakan username tapi wifi di asrama sudah tidak bisa di pake lagi, kami sudah lapor ke bapak asrama tapi belum ada respon. Itu yang membuat kami agak kesulitan menggunakan wifi di asrama dan kami harus ke kampus untuk pake wifi kampus</p>
3	<p>apakah anda merasa nyaman karena kampus memang memperhatikan setiap mahasiswanya?</p>	<p>kampus ini memang baik sekali deng kami kak, pihak kampus setiap semester selalu adakan pertemuan untuk melakukan shering terkait kuliah selama semester</p>

		<p>sebelumnya, mereka akan gali informasi kenyamanan kami kuliah, kendala kami semua mereka tanya kak, kampus selalu berusaha supaya kami tu nyaman disini, sampai suatu saat kak sa rasa tidak nyaman dengan sa pu jurusan dan sa mengajukan pindah jurusan dari jurusan Penjaskesrek ke Ilmu hukum, itu pihak kampus bantu dengan baik skali, mereka kasi tau setiap tahapannya dan sampe sa bisa pindah di jurusal Ilmu Hukum sekarang ini kak</p>
--	--	---

## 12. Hasil Wawancara

Nama : Basilius Balagaize

Umur : 20 tahun

Profesi : Mahasiswa

Tanggal wawancara : 12 Maret 2021 Lokasi wawancara : Asrama

jinangdalem

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apa yang menjadi kendala	ya memang sa pertama datang itu

	<p>anda dalam proses pembelajaran dan bahasa apa yang anda gunakan dalam berinteraksi denganteman dikampus?</p>	<p>menggunakan gaya bicara yang di Papua, itu saya spontan karna sa pikir teman-teman Bali akan mengerti dengan yang sa bicara itu kan juga bahasa indonesia tapi ternyata mereka tanya lagi ke sa kalo sa itu lagi bicara apa. Ya terpaksa sa harus merubah gaya bicara saya dengan bahasa Indonesia baku tapi bagi sa juga agak tidak terbiasa pake bahasa Indonesia baku tapi sa juga harus lakukan itu saat perlu magsudnnya jika berbicara dengan dosen atau teman-teman Bali</p>
2	<p>Coba adik contohkan gaya bicara seperti apa yang membuat mahasiswa lain tidak memahami bahasa adik?</p>	<p>sa pu nama Basilius Balagaize sa dar Papua, skarang sa stey di Asrama tapi skarang asrama dong su bongkar jadi skarang tong mencar ada yang di asrama Jinengdalem, sparuh ana-ana dong kos, karna asrama Jinengdalem tu terlalu jau, makanya dong pi kos ada yang di Teleng, trus di Jalan Angsoka, ada yang di Baktiseraga, itu supaya dekat deng kampus juga kaks dan disana juga warung dekat to</p>

## 13. Hasil Wawancara

Nama : Nasri Wantik

Umur : 19 tahun

Profesi : Mahasiswa

Tanggal wawancara : 10 April 2021

Lokasi wawancara : Asrama jinangdalem

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apa yang menjadi kendala anda dalam proses pembelajaran?	<p>Pas awal kuliah memang yang jadi masalah utama tu kak memang saat bicara dengan teman-teman saya pernah mengajak salahsatu teman berbicara sampai dia kebingungan dengan apa yang saya bilang, dia sampai bilang nasri cobak pelanin dikit ngomongnya, mungkin memang cara bicara kita kadang buat teman-teman lain buning kak, tapi seiring berjalannya waktu saya mulai untuk belajar menyesuaikan cara bicara saya, malah ada beberapa bahasa Bali yang saya sudah tau arti dan cara pengucapannya kak</p>

## 14. Hasil Wawancara

Nama : Ni Kadek Yuni Artini

Umur : 33 tahun

Profesi : Pemilik toko surya

Tanggal wawancara : 30 April 2021

Lokasi wawancara :Surya minimart Sambangan

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	<p>Mbok Yuni gimana respon mbok Yuni waktu pertama kali melihat anak Papua ada di singaraja?</p>	<p>dulu ya waktu pertama mereka datang kesini mbok yuni agak kaget soalnya kan mereka tu tinggal jauh banget di Papua trus kok bisa kesini gitu terus kan mbok yuni pikir mereka tu masih belum maju soalnya diliat dari penampilannya yang kadang pake tas rajut itu, eh setelah lama-lama mbk yuni kan tanya kok suka pake tas gitu, katanya tas itu khas punya mereka gitu dan mereka make karena bangga punya itu. Padahal pas awal mikir mereka masih terbelakang gitu tapi ternyata sama aja kok, tapi itu setelah mbok yuni kenal lama ya, pas baru-baru ya pikirannya kemana-mana juga</p>

## 15. Hasil Wawancara

Nama : Joy E. A. Yakarimilena

Umur : 19 tahun

Profesi : Mahasiswa

Tanggal wawancara : 16 Februari 2021

Lokasi wawancara : Asrama jinangdalem

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah anda pernah menggunakan fasilitas Klinik Kampus?	sa belum pernah pakai klinik itu kak, karena selama sa sakit paling sa cuma beli obat di apotik saja karena kan su tau obat apa yang cocok, dan sakit juga tidak parah jdi tidak perlu ke dokter atau pakai Klinik Kampus kak

## 16. Hasil Wawancara

Nama : Gaudensia Anastasya Lodia Hindom

Umur : 19 tahun

Profesi : Mahasiswa

Tanggal wawancara : 16 Februari 2021

Lokasi wawancara : Asrama jinangdalem

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah anda pernah menggunakan fasilitas	kalo sa secara pribadi belum pernah pakai fasilitas klinik kampus kak, selain itu sa

	Klinik Kampus?	jarang sakit juga kak, tapi kalo sa sakit sa pakai obat herbal aja kan di papua juga orangtua sudah ajarkan kalau tenggorokan sakit minum daun <i>lingua</i> , trus kalau sakit gigi juga ada de pu obat herbal kak

## 17. Hasil Wawancara

Nama : Prof. Dr. I Wayan Suastra, M.Pd.

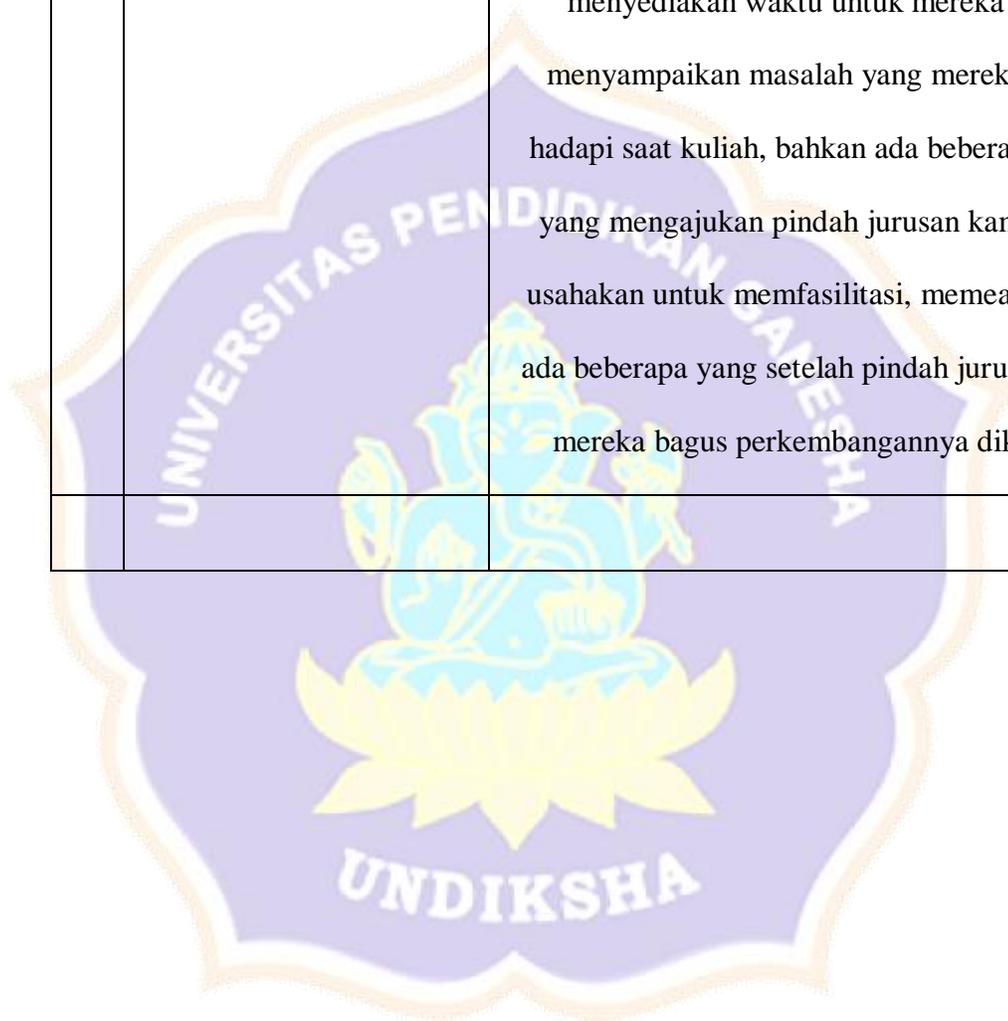
Profesi : Wakil Rektor III

Tanggal wawancara : 28 Februari 2021

Lokasi wawancara : Gedung rektorat Undiksha

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah ada perlakuan khusus dari pihak kampus kepada mahasiswa Afirmasi Papua pak?	Untuk mahasiswa Afirmasi kami memang sedikit mempermudah dik, karena memang harapan program ini kan mahasiswa yang sukses akan diharapkan mampu membangun daerah asal mereka, selain itu kami memang sudah dipercaya untuk menjaga dan menaungi setiap keluhan mereka, nah karena hal itu setiap awal semester kami meluangkan waktu untuk

		<p>melaksanakan pertemuan dengan harapan yang sudah berada di Undiksha bisa berbaagi pengalaman untuk mahasiswa baru, dan selain itu kami juga selalu menyediakan waktu untuk mereka menyampaikan masalah yang mereka hadapi saat kuliah, bahkan ada beberapa yang mengajukan pindah jurusan kami usahakan untuk memfasilitasi, memeang ada beberapa yang setelah pindah jurusan mereka bagus perkembangannya dik</p>



Lampiran 2 : dokumentasi dengan Lukas Norman Kabarek Mahasiswa Afirmasi  
Papua Angkatan 2016



## Lampiran 3 : Data Mahasiswa Afiriasi Papua Undiksha

DAFTAR MAHASISWA AFIRIASI UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA				
No	NIM	Nama	Program Studi	Jenjang
1	1617041236	Yulian Kamasan Ronsumbre	Manajemen	S1
2	1613021050	Maria Corazon K. Wombaki	Pendidikan Fisika	S1
3	1807065001	Stanye F. Mangembuide	Perhotelan	D3
4	1816015001	Maria Bernadetha Kamerop	Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi	S1
5	1617041237	Cheltis Carles Kehek	Manajemen	S1
6	1615011045	Hellena Patiran	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga	S1
7	1716011077	Thedimus Bapor	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	S1
8	1716011078	Maria Kotipura	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	S1
9	1716041018	Basilius Balagaize	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	S1
10	1714041026	Lavista Rosaline Kurnimasari Irianti Sombuk	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	S1
11	1714041027	Ester DewiKogoya	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	S1
12	1714041028	ExzaMesalinKurni	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	S1
13	1715071024	YanneSilfaLantipo	Pendidikan Teknik Mesin	S1
14	1705021040	Henry WillyKaisiri	Manajemen Informatika	D3
15	1717011085	Erviana Lorna Momot	PendidikanEkonomi	S1
16	1712011072	Della PriliPrisiliaHindom	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	S1
17	1712011067	Dominggas A. Manufandu	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	S1
18	1712011066	LironceKogoya	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	S1
19	1714021032	Maria Appolonia Koda	Pendidikan Geografi	S1
20	1817041145	Gaudensia Anastasya Lodia Hindom	Manajemen	S1
21	1817041146	Ancelina Tagi	Manajemen	S1
22	1817011095	Tresya Bela Bless	Pendidikan Ekonomi	S1
23	1817011117	Evi Andriyani	Pendidikan Ekonomi	S1

24	1817051312	Agus Mabel	Akuntansi	S1
25	1813041052	Rani Komba	Pendidikan Biologi	S1
26	1813011103	Rosdiana Wayoi	Pendidikan Matematika	S1
27	1816021009	Miftahul Maghfiroh	Ilmu Keolahragaan	S1
28	1816011094	Nasri Wantik	Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi	S1
29	1816011095	Benon Yosep Anari	Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi	S1
30	1816011117	Audra Berok Yawan	Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi	S1
31	1816011118	Ferdu Kenelak	Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi	S1
32	1916013001	Aiter Asmira Wandik	Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi	S1
33	1811061039	Kurnadi	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	S1
34	1811061038	Idam Cholik	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	S1
35	1811021042	Serius Hilapok	Teknologi Pendidikan	S1
36	1811021043	Alexander Giryar	Teknologi Pendidikan	S1
37	1814041018	Yumima Yunita Hindom	Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan	S1
38	1814101110	Alida Madai	Ilmu Hukum	S1
39	1815011039	Joy E. A. Yakarimilena	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga	S1
40	1815011002	Lisanti Zepti Atul Ana	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga	S1
41	1812021173	Beatrix Pallo	Pendidikan Bahasa Inggris	S1
42	1812021171	Risku Wairara	Pendidikan Bahasa Inggris	S1
43	1812021174	Yuharmin Ribka Moman	Pendidikan Bahasa Inggris	S1
44	1902043001	Muhammad Irfan	Bahasa Inggris	D3
45	1815061027	Gregorius Valentinus Woge	Pendidikan Teknik Elektro	S1
46	1911021047	Theresa Afriani Cantum Pel	Teknologi Pendidikan	S1
47	1912021157	Juliarni Nalisaputri	Pendidikan Bahasa Inggris	S1
48	1912021158	Efraim Delano Dimara	Pendidikan Bahasa Inggris	S1

49	1912021235	Aprilia Hana Nenepat	Pendidikan Bahasa Inggris	D3
50	1912011046	Asri Asmayanti	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	S1
51	1912011038	Rut Grasela Samori	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	S1
52	1917051112	Rofina Daiman	Akuntansi	S1
53	1917051111	Naftali Kayame	Akuntansi	S1
54	1917041112	Yunisa Wona	Manajemen	S1
55	1917041111	Linda Wardani	Manajemen	S1
56	1917041217	Teresa Aprilia Lapu	Manajemen	S1
57	1917011062	Milka Bivak	Pendidikan Ekonomi	S1
58	1917011061	Sandriana Malakiano Welerubun	Pendidikan Ekonomi	S1
59	1917011068	Tomi Kurniawan	Pendidikan Ekonomi	S1
60	1917011067	Baharudin	Pendidikan Ekonomi	S1
61	1913031020	Brigita Sari Yuanta	Pendidikan Kimia	S1
62	1913031021	Laora Ripika Tabuni	Pendidikan kimia	S1
63	1913041025	Hana Priskila Samolo	Pendidikan Biologi	S1
64	1913101013	Angelberta Melani	Matematika	S1
65	1913111016	Rian Hariawan	Akuakultur	S1
66	1903061003	Anjelis Ariyati Isbel A. Kaigere	Budidaya Kelautan	D3
67	1914101085	Calvin Isaac Hokoyoku	Ilmu Hukum	S1
68	1904071017	Etik Maesawardani	Perpustakaan	D3
69	1915101041	Junaidi	Ilmu Komputer	S1
70	1915101060	Sukri	Ilmu Komputer	S1
71	1916011046	Agus Loho	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	S1
72	1916011045	Aithen Faluk	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	S1
73	1916011073	Fredrikus Marian	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	S1

74	1916011044	Enos Kepno	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	S1
75	2017051249	Gabriel Vridenker Kegewabe Oma Bunai	Akuntansi S1	S1
76	2017041244	Naomi Rumbrawer	Manajemen	S1
77	2015051108	Ida Polanda Nenepat	Pendidikan Teknik Informatika	S1
78	2015051109	Ergino Yulianus Wenda	Pendidikan Teknik Informatika	S1
79	2013041038	Juan Laban Daeng Masse Mandibondibo	Pendidikan Biologi	S1
80	2015051110	Andre Saul Wambrauw	Pendidikan Teknik Informatika	S1
81	2015051111	Novela Adomina M. O. Pallo	Pendidikan Teknik Informatika	S1
82	2015071023	Yulita. Batseba Isaura Krey	Pendidikan Teknik Mesin	S1
83	2014101199	Daniel Glenn Kaize	Ilmu Hukum	S1
84	2013041039	Andrea Nicalys Rumbarar	Pendidikan Biologi	S1
85	2011031312	Hellen Ch. Mandabayan	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S1
86	2016011100	Simon Siracamau	Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi	S1

## RIWAYAT HIDUP



Gregorius A.S. Jamlean 28 november 1997. penulis merupakan putra pertama dari pasangan bapak Lukas Jamlean dan ibu Maria Komang Ayu Jamlean. Penulis merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. Penulis beragama khatolik dan berkewarganegaraan Indonesia. Riwayat pendidikan penulis dimulai dari SD INPRES 25 kota Sorong tahun 2003 - 2009 kemudian dilanjutkan di SMP Negeri 5 kota Sorong di tahun 2009-2012 jenjang berikutnya penulis masuk di SMK Negeri 4 kota Sorong tahun 2012-2015 dengan masuk pada jurusan TKJ. Tahun 2015 pada jenjang perguruan tinggi penulis memilih Universitas Pendidikan Ganesha sebagai perguruan tingginya serta diawali dengan memilih jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), namun pada tahun 2017 peneliti pindah ke prodi pendidikan sosiologi yang berada Pada Fakultas Hukum Dan Ilmu Sosial. Peneliti aktif di organisasi jurusan sosiologi, terutama pada sie perlengkapan pada kegiatan yang diadakan jurusan.